

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan:

1. Internalisasi nilai-nilai Asmaul Husna untuk membentuk karakter disiplin siswa dilakukan melalui:
 - a. Kebijakan religius madrasah berupa pembacaan Asmaul Husna setiap pagi,
 - b. Pembiasaan kegiatan rutin untuk menanamkan kedisiplinan.
 - c. Serta keteladanan guru yang konsisten dalam berdisiplin. Upaya tersebut selaras dengan teori internalisasi nilai yang menekankan transformasi, pembiasaan, pembinaan, dan keteladanan.
2. Dampak penghayatan nilai-nilai Asmaul Husna oleh siswa dapat dilihat dari kesadaran mereka bahwa Allah sebagai *Ar-Raqib* mendorong mereka untuk memiliki disiplin. Sikap dan perilaku disiplin dalam keseharian mereka tercermin melalui kehadiran tepat waktu, menjalankan tugas piket, menjaga kebersihan, dan mematuhi peraturan sekolah. Meski demikian, ada beberapa kendala seperti kurangnya konsistensi, disiplin yang tergantung pada pengawasan, serta motivasi internal yang kurang kuat.
3. Faktor yang mempengaruhi proses internalisasi nilai Asmaul Husna meliputi pandangan keagamaan madrasah, teladan dari para guru, dan lingkungan sekolah yang mendukung. Sebaliknya, ada juga halangan seperti kurangnya konsistensi dari siswa, dampak negatif dari lingkungan di luar sekolah, dan motivasi dari dalam diri yang lemah. Elemen-elemen ini menegaskan bahwa untuk melakukan internalisasi nilai, diperlukan dukungan yang terus-menerus dari semua pihak.